

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk meneliti pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Sales Growth (SG)* dan *Inventory Turnover (ITO)* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Semua perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada periode 2020-2022 dengan menggunakan klasifikasi sektor industri tahun 2020 merupakan objek yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini. Berikut ini, merupakan kesimpulan yang didapatkan:

1. Variabel *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji statistik t *Current Ratio (CR)* yang memiliki nilai t sebesar 0,737 dengan tingkat signifikansi 0,467 sehingga H_{a1} ditolak. Hasil yang didapatkan ini sejalan dengan penelitian Rambe et al. (2021) menyatakan bahwa “*Current ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*ROA*)”.
2. Variabel *Debt to Assets Ratio (DAR)* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji statistik t *Debt to Assets Ratio (DAR)* yang memiliki nilai t sebesar -2,188 dengan signifikansi 0,036. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari ($<$) 0,05 sehingga H_{a2} ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuniar & Woestho (2021) yang menyatakan bahwa “*Debt to Assets Ratio (DAR)* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*ROA*)”.
3. Variabel *Sales Growth (SG)* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji statistik t *Sales Growth (SG)* yang memiliki nilai t sebesar -1,003 dengan nilai signifikansi 0,324. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari ($>$) 0,05 sehingga H_{a3} ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Murthi et al.

(2021) menyatakan bahwa "Sales Growth tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)".

4. Variabel *Inventory Turnover (ITO)* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji statistik *t Inventory Turnover (ITO)* yang memiliki nilai *t* sebesar 0,867 dengan nilai signifikansi sebesar 0,392. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari ($>$) 0,05 sehingga H_{a4} ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Marpaung & Ginting (2020) menyatakan bahwa "*Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)".

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah

1. Objek yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada periode 2020-2022 dengan menggunakan klasifikasi sektor industri tahun 2020 tidak dapat digeneralisasikan untuk keseluruhan sektor industri *consumer goods* karena sampel yang sesuai dengan kriteria sampling hanya berjumlah 12 perusahaan.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2020-2022, dimana terjadi krisis ekonomi sebagai dampak akibat adanya pandemi *Covid-19*. Hal ini berpotensi menyebabkan hasil perhitungan proksi yang digunakan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh kondisi pandemi.
3. Pada penelitian ini, variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen secara menyeluruh. Hal tersebut dikarenakan nilai dari *Adjusted R²* hanya sebesar 0,215, yang berarti variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio (CR)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Sales Growth (SG)* dan *Inventory Turnover (ITO)* hanya dapat menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* sebesar 21,5%, sedangkan 78,5% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya adalah

1. Menambahkan atau mengganti objek penelitian yang berasal dari sektor lain di luar sektor industri *consumer goods*.
2. Menambahkan periode penelitian yang tidak mencakup periode pandemi *Covid-19* ataupun krisis ekonomi lainnya agar mendapatkan hasil data observasi yang lebih menggambarkan kondisi ekonomi pada kondisi normal.
3. Menambahkan variabel bebas (independen) lainnya yang diharapkan dapat mempengaruhi profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, seperti kepemilikan institusional dan nilai perusahaan.

5.4 Implikasi

Implikasi yang didapatkan dalam penelitian ini adalah variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Sales Growth (SG)* dan *Inventory Turnover (ITO)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Namun, variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Sales Growth (SG)* dan *Inventory Turnover (ITO)* secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA